
EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA BUKIT BURASI DI KECAMATAN HILISALAWA'AHE

Noverlina Laia

SMA Negeri 2 Huruna

(Noverlinalaia@gmail.com)

Abstrak

Latar belakang masalah penelitian ini adalah pada tahun 2020-2021 pelaksanaan dana Desa belum sesuai dengan perencanaan karena kurang diprioritaskan dalam pembangunan desa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan dana Desa Bukit Burasi Di Kecamatan Hilisalawa'ahe. Jenis penelitian adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian yang ditemukan bahwa perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban telah dilakukan secara efektif sesuai kebutuhan masyarakat desa Bukit Burasi di Kecamatan Hilisalawa'ahe yaitu pembangunan fisik mulai dari tahun 2020-2021 telah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku. Kesimpulan penelitian adalah Pengelola dana desa Bukit Burasi di Kecamatan Hilisalawa'ahe pada tahun 2021 diprioritaskan pada BLT atau bantuan langsung tunai kepada masyarakat, sehingga pembangunan WC umum, gudang air, pembangunan parit, pembangunan rehabilitas jalan raya tidak mencapai target. Saran pada penelitian ini yakni (1) Diharapkan pembangunan desa sangat perlu diperhatikan pada skala pembangunan yang telah direncanakan sebelumnya, seperti pembangunan fusi baik balai desa, gedung TK, gapura sehingga membuat masyarakat semakin nyaman atas musyawarah yang telah dilaksanakan. (2) Diharapkan pada tahun 2021 pengelolaan penggunaan dana desa perlu melakukan penatausahaan yang efektif dalam penempatan dana desa seperti pembangunan gedung anak PAUD secara fisik.

Kata Kunci: *Pengelolaan Dana Desa; Alokasi Dana Desa; Dana Desa*

Abstract

The background of this research problem is that in 2020-2021 the implementation of village funds has not been in accordance with planning because it is not prioritized in village development in some places. The purpose of this study is to describe the fund management of Bukit Burasi Village in Hilisalawa'ahe District. This type of research is a type of qualitative research with a descriptive approach. The results of the study found that planning, implementation, administration, reporting and accountability have been carried out effectively according to the needs of the Bukit Burasi village community in Hilisalawa'ahe District, namely physical development starting from 2020-2021 has been carried out in accordance with applicable regulations. The suggestions in this study are (1) It is expected that the pay attention to the scale of development that has been planned before, such as the construction of fission both village halls, kindergarten buildings, gates so as to make the community more comfortable with the deliberations that have been carried out. (2) It is expected that the in 2021 manage the use of village funds to carry out effective administration in the placement of village funds such as the construction of physical ECD children's buildings.



A. Pendahuluan

Sistem pemerintahan yang ada dan berlaku saat ini desa mempunyai peran yang strategis dan penting dalam membantu pemerintah daerah dan proses penyelenggaraan pemerintah serta pembangunan. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah juga bertujuan pada pemberdayaan dan pengembangan usaha kecil dan menengah, hal tersebut ditandai semakin meningkatnya anggaran pembangunan yang dialokasikan untuk kegiatan pembangunan pedesaan baik menyangkut pembangunan fisik maupun pemberdayaan masyarakat pedesaan. Salah satu bentuk kepedulian pemerintah terhadap pemberdayaan masyarakat desa dan pengembangan wilayah pedesaan adalah anggaran pembangunan secara khusus yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan belanja Daerah (APBD) untuk pembangunan wilayah pedesaan yakni dalam bentuk Alokasi Dana Desa. Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah telah diatur mengenai pelaksanaan system desentralisasi di negara indonesia, dimana pemerintah pusat memberikan kewenangan yang lebih besar kepada daerah untuk melakukan serangkaian proses mekanisme dan tahapan perencanaan yang dapat menjamin keselarasan pembangunan. Pemberian otonomi daerah seluas-luasnya berarti pemberian kewenangan dan keleluasaan

kepada daerah untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya secara optimal.

Desa sebagai unit organisasi pemerintah yang berhadapan langsung dengan masyarakat dengan segala latar belakang kepentingan dan kebutuhannya mempunyai peranan yang sangat strategis, khususnya dalam pelaksanaan tugas di bidang pelayanan publik. Desentralisasi kewenangan-kewenangan yang lebih besar disertai dengan pembiayaan dan bantuan sarana-prasarana yang memadai mutlak diperlukan guna penguatan otonomi desa menuju kemandirian desa. Tujuan utama penyelenggaraan otonomi daerah adalah untuk meningkatkan pelayanan publik dan meningkatkan perekonomian daerah. Dalam hal ini pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yaitu Alokasi Dana Desa (ADD) untuk menunjang segala sektor di masyarakat. Alokasi dana desa merupakan salah satu bentuk hubungan keuangan antar tingkat pemerintahan yaitu hubungan keuangan antara pemerintahan kabupaten dengan pemerintahan desa, untuk merumuskan hubungan keuangan yang sesuai maka diperlukan pemahaman mengenai kewenangan yang dimiliki pemerintah desa.

Perencanaan untuk dapat melaksanakan pembangunan desa pemerintah daerah harus dapat melakukan kebijakan-kebijakan yang dapat mengembangkan pemberdayaan masyarakat dan belanja publik serta



pembangunan desa didalam proses pelaksanaan Pengelolaan Dana Desa. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 pasal 1 ayat (7): Penjabat Kepala desa sebagaimana dimaksud pada ayat (6) mempunyai tugas melaksanakan pembentukan Desa persiapan meliputi: (a) Penetapan batas wilayah desa sesuai dengan kaidah kartografis, (b) Pengeloaan anggaran operasional desa persiapan yang berdsumber dari APB Desa induk, (c) Pembentukan struktur organisasi, (d) Pengangkatan perangkat desa, (e) Penyiapan fasilitas dasar bagi penduduk desa, (f) Pembangunan sarana prasarana pemerintahan desa, (g) Pendataan bidang kependudukan, potensi ekonomi, inventarisasi pertahanan serta pengembangan sarana ekonomi, pendidikan, dan kesehatan.

Dana desa sebagai dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa dan desa adat yang ditransfer melalui Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan. Adanya suatu keefektifan dalam pengelolaan keuangan desa, dapat diketahui sejauh mana pemerintah desa mampu mengelola keuangan desa secara efektif sesuai dengan perencanaan bersama dengan masyarakat desa. Efektivitas pengelolaan keuangan

desa, sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja keuangan desa kepada masyarakat harus disajikan secara terbuka dan jujur dalam bentuk laporan akuntabilitas desa. Pemerintah yang efektif merupakan pemerintah yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya desa. Pertanggungjawaban tersebut tidak cukup dengan laporan lisan saja, namun perlu didukung dengan laporan pertanggungjawaban tertulis berupa penyajian laporan keuangan atas kinerja yang telah dicapai.

Berdasarkan hasil data dan wawancara yang telah peneliti lakukan di Desa Bukit Burasi di Kecamatan Hilisalawa' ahe bahwa pada tahun 2020-2021 pelaksanaan dana Desa belum sesuai dengan perencanaan karena kurang diprioritaskan dalam pembangunan desa dibeberapa tempat contohnya pembangunan WC umum, gudang air, pembangunan parit, pembangunan rehabilitas jalan raya, karena dana desa yang telah diperoleh diprioritaskan pada pemberian bantuan langsung tunai (BLT) kepada masyarakat.

Lebih lanjut, hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pemerintahan desa bahwa permasalahan implementasi pengelolaan keuangan desa yakni kurangnya pemahaman pentingnya transparansi pengelolaan dana desa bagi Aparatur Pemerintahan Desa, sehingga diperlukan peningkatan kapasitas bagi Kepala Desa, Perangkat Desa dan Lembaga



Kemasyarakatan. Data-data dalam penelitian ini didapatkan dari proses observasi, dokumentasi dan wawancara langsung oleh peneliti dengan aparat Desa Bukit Burasi di Kecamatan Hilisalawa'ahe. Dana desa yang diterima oleh desa Bukit Burasi di Kecamatan Hilisalawa'ahe Kabupaten Nias Selatan sejak dari tahun 2020-2021 sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Dana Desa Bukit Burasi di Kecamatan Hilisalawa'ahe

Tahun	Jumlah Dana (Rp)
2020	1.313.000.000
2021	1.013.847.837

Sumber: Laporan APB Desa Desa Bukit

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada tahun 2020 dana desa yang diterima meningkat menjadi Rp. 1.313.000.000 dan pada tahun 2021 dana desa yang diterima meningkat sebesar Rp. 1.013.847.837. Dana tersebut di atas telah dikelola dengan melakukan berbagai program berdasarkan mekanisme yang terpapar pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Pengelolaan tersebut telah sistematis mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan sampai pada pertanggungjawaban.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengangkat judul "Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Bukit Burasi Di Kecamatan Hilisalawa'ahe"

Konsep Efektivitas

Efektivitas bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan. Menurut Arindya (2019:51) efektivitas adalah "keadaan dan kemampuan berhasilnya suatu kerja yang dilakukan oleh manusia untuk memberikan manfaat yang diharapkan." Menurut Miler dalam Solahudin (2021:175) efektivitas sebagai tingkat seberapa jauh suatu system sosial mencapai tujuannya."

Berdasarkan teori di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa efektivitas merupakan seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif.

Konsep Dana Desa

Dana tersebut berasal dari anggaran pendapatan dan belanja Negara yang merupakan sumber dari dana perimbangan keuangan pusat dan Daerah, jumlah yang diterima paling sedikit. Pengertian Dana desa menurut Peraturan Pemerintahan (PP) Nomor 60 Tahun 2014 dalam Bawono dan Setyadi (2019:25) adalah "dana yang ber sumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah pemerintahan".

Permendes PD TT No. 16 Tahun 2018 Pasal 1 (2020:3) Dana desa adalah "dana



yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten/Kota dipergunakan untuk penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat". Menurut Raharjo (2021:21) "dana desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa, pemanfaatannya atau penggunaannya wajib berdasarkan daftar kewenangan desa berdasarkan hak asal-usul dan kewenangan lokal desa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa dana desa merupakan dana yang bersumber dari pendapatan dan belanja daerah yang akan dialokasikan pada pembangunan desa dan mensejahterakan masyarakat.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yakni kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis metode data adalah data sekunder, dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi, sementara pengecekan keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi tekni dan triangulasi waktu. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang penulis peroleh langsung dari hasil pengamatan di lokasi penelitian yaitu melalui soal wawancara disebarkan kepada

1 kepala desa, 1 orang aparat desa, 3 masyarakat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bukit Burasi di Kecamatan Hilisalawa'ahe. Hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi tentang efektivitas pengelolaan dana Desa Bukit Burasi di Kecamatan Hilisalawa'ahe Tahun 2024/2025. Pada bab ini peneliti akan menguraikan serta menerangkan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan fokus penelitian yaitu data hasil penelitian dari sumber data yang terdiri dari narasumber, dari observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara secara langsung kepada informan sebagai bentuk penelitian dan dokumentasi langsung dilapangan. Setelah itu, peneliti juga menggunakan teknik observasi sebagai cara untuk melengkapi data yang telah ditemukan. Penelitian ini berfokus pada efektivitas pengelolaan dana Desa Bukit Burasi di Kecamatan Hilisalawa'ahe Tahun 2024/2025. Adapun *setting* penelitian yaitu peneliti mengurus kelengkapan administrasi dalam proses penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan pada tanggal 04 Desember 2024, serta pihak Desa mengeluarkan surat keterangan bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian pada tanggal 05 Desember s/d 28 Desember 2024.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah



dan menjawab permasalahan yang dihadapi dalam situasi sekarang yang dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan klasifikasi reduksi data, data display dan membuat kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bukit Burasi di Kecamatan Hilisalawa'ahe Tahun 2024/2025, dengan tujuan yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas pengelolaan dana Desa Bukit Burasi di Kecamatan Hilisalawa'ahe Tahun 2024/2025.

Untuk mendapatkan hasil penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun sumber informan yang akan di wawancarai adalah 5 orang, mulai dari Kaleo Gulo sebagai Kepala Desa, Faatulo Laia sebagai Sekretaris Desa, Kadius Halawa sebagai Kaur Keuangan, Sawato Gulo sebagai Kaur Pembangunan dan Lalazatulo Halawa sebagai masyarakat. Pada bagian ini, peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan semua temuan penelitian yang telah diperoleh pada hasil wawancara informan, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang sudah peneliti sampaikan pada bab sebelumnya bahwa wawancara merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data dalam penelitian ini.

Efektivitas merupakan seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila suatu

pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif. Keefektifan adalah tingkat keberhasilan suatu tindakan tertentu yang dilakukan oleh individu, kelompok ataupun instansi tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau direncanakan. Suatu tindakan dikatakan efektif jika tindakan itu mampu mencapai perencanaan yang telah ditentukan. Sebaliknya, usaha itu tidak efektif jika usaha itu makin jauh dengan apa yang direncanakan.

Dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. mendapatkan dana

Paparan Data Wawancara

Data-data pengelolaan dana Desa Bukit Burasi Di Kecamatan Hilisalawa'ahe tahun anggaran 2020-2021 yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari kegiatan dokumentasi. Efektivitas pengelolaan merupakan kesesuaian hasil kerja dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Objek pengelolaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dana Desa Bukit Burasi Di Kecamatan Hilisalawa'ahe tahun anggaran 2020-2021 yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan



pemberdayaan masyarakat desa Eho Orahili yang dilakukan berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif, tertib dan disiplin anggaran. Penelitian hanya terfokus pada prioritas pembangunan dana desa yang ditetapkan pada Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Tahun 2020-2021 yakni pada bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Data-data dalam penelitian ini didapatkan dari proses observasi, dokumentasi dan wawancara langsung oleh peneliti dengan aparat Desa Bukit Burasi Di Kecamatan Hilisalawa'ahe. Dana desa yang diterima oleh Desa Bukit Burasi Di Kecamatan Hilisalawa'ahe Kabupaten Nias Selatan sejak dari tahun 2020-2021 sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Dana Desa Bukit Burasi Di Kecamatan Hilisalawa'ahe

Tahun	Jumlah Dana (Rp)
2020	1.313.000.000
2021	1.013.847.837

Sumber: Laporan APB Desa Bukit

Dana tersebut di atas telah dikelola dengan melakukan berbagai program berdasarkan mekanisme yang terpapar pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Pengelolaan tersebut telah sistematis mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan sampai pada pertanggungjawaban.

Penyajian Data Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Didalam bagian ini peneliti akan melakukan analisis- analisis dan perubahan data-data pengelolaan dana desa yang telah di deskripsikan pada bagian sebelumnya. Analisis dan pembahasan yang dilakukan disarankan untuk memaparkan efektivitas pengelolaan dana Desa Bukit Burasi Di Kecamatan Hilisalawa'ahe dapat di tinjau dari berbagai aspek atau indikator yang terdiri dari pengelolaan dana Desa Bukit Burasi Di Kecamatan Hilisalawa'ahe.

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan bahwa perencanaan pengelolaan Desa Bukit Burasi Di Kecamatan Hilisalawa'ahe memerlukan langkah-langkah tertentu dalam mencapai tujuan pelaksanaan pembangunan WC umum, gudang air, pembangunan parit, pembangunan rehabilitas jalan raya. Pada tahun 2020-2021 telah dilakukan perencanaan anggaran yang matang dalam pelaksanaan penggunaan anggaran dana Desa Bukit Burasi Di Kecamatan Hilisalawa'ahe. Walaupun di tahun 2020 penggunaan anggaran dana Desa Bukit Burasi Di Kecamatan Hilisalawa'ahe tidak terealisasi dalam pembangunan WC umum, gudang air, pembangunan parit, pembangunan rehabilitas jalan raya.

2. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan bahwa Pelaksanaan pengelolaan dana Desa Bukit Burasi Di Kecamatan



Hilisalawa'ahe dari tahun 2020-2021 memerlukan tahap-tahap tertentu dalam terealisasi pelaksanaan pembangunan WC umum, gudang air, pembangunan parit, pembangunan rehabilitas jalan raya. Pada tahun 2020-2021 telah dilakukan perencanaan anggaran yang matang dalam pelaksanaan penggunaan anggaran dana Desa Bukit Burasi Di Kecamatan Hilisalawa'ahe, tetapi pada tahun 2021 pelaksanaan dana Desa Bukit Burasi Di Kecamatan Hilisalawa'ahe tidak terealisasi dalam pembangunan WC umum, gudang air, pembangunan parit, pembangunan rehabilitas jalan raya, karena hal tersebut di sebabkan pembagian bantuan langsung tunai terhadap masyarakat.

3. Penatausahaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan bahwa penatausahaan pengelolaan dana Desa Bukit Burasi Di Kecamatan Hilisalawa'ahe dari tahun 2020-2021 telah berfungsi dalam pelaksanaan pembangunan WC umum, gudang air, pembangunan parit, pembangunan rehabilitas jalan raya dan pembangunan kantor desa dan balai desa. Pada tahun 2020 telah dilakukan perencanaan dan pelaksanaan anggaran yang efektif anggaran dana Desa Bukit Burasi Di Kecamatan Hilisalawa'ahe, tetapi pada tahun 2021 penatausahaan dana Desa Bukit Burasi Di Kecamatan Hilisalawa'ahe tidak terealisasi dalam pembangunan pembangunan WC umum, gudang air, pembangunan parit, pembangunan rehabilitas jalan raya, karena

hal tersebut di sebabkan pembagian bantuan langsung tunai terhadap masyarakat. Walaupun Kaur Keuangan telah mengelompokkan pengelolaan anggaran dana Desa Bukit Burasi Di Kecamatan Hilisalawa'ahe.

4. Pelaporan

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan bahwa setelah dilakukan penatausahaan dalam pengelolaan dana desa di setiap tahun, maka pemerintahan Desa Bukit Burasi Di Kecamatan Hilisalawa'ahe memberikan pelaporan pengelolaan dana Desa Bukit Burasi Di Kecamatan Hilisalawa'ahe kepada pihak pemerintahan Kabupaten Nias Selatan. Pelaporan pengelolaan dana desa ini dilakukan sesuai dengan prosedur perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan baik dari tahun 2020 sampai 2021. Walaupun pengelolaan dana desa dari tahun 2021 tidak sesuai dengan penatausahaan pembangunan kantor desa dan balai desa maka hal ini pada pelaporannya dianggap telah terealisasi, karena telah di fungsingkan pada pembagian bantuan langsung tunai.

5. Pertanggungjawaban

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan bahwa dilakukan pelaporan pengelolaan dana Desa Bukit Burasi Di Kecamatan Hilisalawa'ahe kepada pihak pemerintahan Kabupaten Nias Selatan, maka dilakukan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa terhadap masyarakat sesuai dengan pelaksanaan pembangunan dari tahun 2020-2021. Pertanggungjawab



pengelolaan dana Desa Bukit Burasi Di Kecamatan Hilisalawa'ahe telah sesuai dengan aturan yang berlaku sebagai ditegaskan di dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015 Pasal 8 huruf (a) bahwa prioritas penggunaan dana desa dapat meliputi pembangunan dan pemeliharaan jalan desa.

Penyimpulan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Setelah melakukan analisis dan pembahasan terhadap penyimpulan data-data pengelolaan dan desa sebagai dokumentasi dan wawancara maka efektivitas pengelolaan dana Desa Bukit Burasi Di Kecamatan Hilisalawa'ahe Kabupaten Nias Selatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 3. Verifikasi Pengelolaan Dana Desa Bukit Burasi Di Kecamatan Hilisalawa'ahe

No.	Indikator Pengelolaan Dana Desa	Pengelolaan Dana Desa	
		2020	2021
1	Perencanaan	Efektif	Tidak efektif
2	Pelaksanaan	Efektif	Tidak efektif
3	Penatausahaan	Efektif	Tidak efektif
4	Pelaporan	Efektif	Tidak efektif
5	Pertanggungjawaban	Efektif	Tidak efektif

Sumber: Hasil penelitian 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik suatu verifikasi bahwa secara keseluruhan pengelolaan dana desa Bukit Burasi di Kecamatan Hilisalawa'ahe telah berjalan efektif kecuali tahu 2021, pertanggungjawaban pengelolaan dana desa Bukit Burasi di Kecamatan Hilisalawa'ahe pada tahun 2021 disebabkan oleh kurangnya pemahaman pentingnya transparansi pengelolaan dana desa bagi Aparatur Pemerintahan Desa, kemampuan sumber daya manusia masih sangat terbatas, dimana kondisi sumber daya manusia pelaksanaan pengelolaan dana desa Bukit Burasi di Kecamatan Hilisalawa'ahe belum sesuai dengan standard kompetensi, baik dari kualitas pendidikan maupun pengalaman kerja yang dimiliki oleh perangkat desa maupun kepala desa Bukit Burasi di Kecamatan Hilisalawa'ahe. Kemudian, informasi pencairan dana desa yang selalu terlambat diketahui oleh kepala desa Bukit Burasi di Kecamatan Hilisalawa'ahe Kabupaten Nias Selatan.

Pembahasan

Efektivitas dana Desa Bukit Burasi di Kecamatan Hilisalawa'ahe

Berdasarkan hasil wawancara dan laporan dana desa Bukit Burasi di Kecamatan Hilisalawa'ahe pada tahun 2020-2021 bahwa perencanaan, pelaksanaan, penatusahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban telah dilakukan sesuai ketepatan waktu dan manfaat kebutuhan masyarakat desa Bukit Burasi di Kecamatan Hilisalawa'ahe. Pembangunan fisik baik



dari tahun 2020-2021 telah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku sebagai ditegaskan di dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015 Pasal 8 huruf (a) bahwa prioritas penggunaan dana desa dapat meliputi pembangunan dan pemeliharaan jalan desa. Tetapi pada tahun 2021 pelaksanaan pembangunan fisik berupa pembangunan WC umum, gudang air, pembangunan parit, pembangunan rehabilitas jalan raya masih belum terealisasi, hal ini terjadi karena kurangnya efektif dalam pengelolaan dana desa.

Pengelolaan dana Desa Bukit Burasi di Kecamatan Hilisalawa'ahe

Berdasarkan hasil wawancara dan laporan dana desa Bukit Burasi di Kecamatan Hilisalawa'ahe pada tahun 2020-2021 bahwa pengelolaan dana desa masih belum dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, artinya masih belum mencapai harapan masyarakat. Pengelolaan dana desa Bukit Burasi di Kecamatan Hilisalawa'ahe pada tahun 2021 diprioritaskan pada BLT atau bantuan langsung tunai kepada masyarakat, sehingga pembangunan pembangunan WC umum, gudang air, pembangunan parit, pembangunan rehabilitas jalan raya tidak mencapai target.

Didukung teori Permedes PDTT No. 16 pasal 2 Tahun (2020:17-29) pengelolaan dana desa meliputi sebagai berikut:

1. Perencanaan.

Perencanaan pengelolaan keuangan desa merupakan perencanaan penerimaan dan pengeluaran pemerintahan desa pada tahun anggaran berkenan yang dianggarkan dalam APB Desa.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengelolaan keuangan desa merupakan penerima dan pengeluaran yang dilaksanakan melalui rekening kas desa pada Bank ditunjuk Bupati/Wali Kota.

3. Penatausahaan

Penatausahaan keuangan dilakukan oleh Kaur Keuangan sebagai pelaksana fungsi kebendaharaan.

4. Pelaporan

Kepala desa menyampaikan laporan pelaksanaan APB Desa semester pertama kepada Bupati/Wali Kota.

5. Pertanggungjawaban

Kepala Desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi APB Desa kepada Bupati/Wali Kota melalui camat setiap akhir tahun anggaran.

Penelitian Indrakartika, dkk (2007) dengan penelitian berjudul analisis pengelolaan dana desa studi kasus di Kecamatan Tatapaan Kabupaten Minahasa Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mendeskripsikan pengelolaan dana desa studi kasus di Kecamatan Tatapaan Kabupaten Minahasa Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data yang menggunakan empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi



data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan penggunaan dana desa Tahun Anggaran 2015 di desa Gunungpring kecamatan Tatapaan Kabupaten Minahasa Selatan cukup efektif. Implementasi dapat berjalan cukup efektif karena faktor partisipasi masyarakat dan tersedianya peralatan dan perlengkapan. Namun juga terdapat faktor penghambat diantaranya tertundanya pelaksanaan dan terbatasnya dana yang diterima.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa sebagai berikut.

1. Perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban telah dilakukan secara efektif sesuai kebutuhan masyarakat desa Bukit Burasi di Kecamatan Hilisalawa'ahe yaitu pembangunan fisik mulai dari tahun 2020-2021 telah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku. Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2015 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015 Pasal 8 huruf (a) bahwa prioritas penggunaan dana desa dapat meliputi pembangunan dan pemeliharaan jalan desa.
2. Pengelola dana desa Bukit Burasi di Kecamatan Hilisalawa'ahe pada tahun 2021 diprioritaskan pada BLT atau

bantuan langsung tunai kepada masyarakat, sehingga pembangunan WC umum, gudang air, pembangunan parit, pembangunan rehabilitas jalan raya tidak mencapai target.

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran:

1. Diharapkan kepada pemerintahan desa Bukit Burasi di Kecamatan Hilisalawa'ahe semestinya pembangunan desa sangat perlu diperhatikan pada skala pembangunan yang telah direncanakan sebelumnya, seperti pembangunan fisik baik balai desa, gedung TK, gapura sehingga membuat masyarakat semakin nyaman atas musyawarah yang telah dilaksanakan.
2. Diharapkan kepada pemerintahan desa Bukit Burasi di Kecamatan Hilisalawa'ahe semestinya pada tahun 2021 pengelolaan penggunaan dana desa perlu melakukan penatausahaan yang efektif dalam penempatan dana desa seperti pembangunan gedung anak PAUD secara fisik, sehingga segala pembangunan dapat terealisasi sesuai dengan harapan masyarakat khususnya desa Bukit Burasi di Kecamatan Hilisalawa'ahe Kabupaten Nias Selatan.

E. Daftar Pustaka

Agusmina Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP*. CV Jejak (Jejak Publisher).



- Ajabar. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit: CV. Budi Utama, Yogyakarta.
- Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölo Kecamatan O'ou *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 28-41
- Bawono, Icuk Rangga dan Setyadi, Erwin. 2019. *Panduan Penggunaan dan Pengelolaan Dana Desa*. PT. Grasindo: Jakarta.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Duha, A. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 373-384.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1428>
- Ferlina Loi. 2022. Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Firman Duho. (2024). KETERAMPILAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 O'O'U DALAM MEMBACAKAN TEKS BERITA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 309-321.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1395>
- Foahonoa Zisokhi Nehe, Mesrawati Ndruru, Wiwin Cintia Dewi Bu'ulolo, Irman Imawan Laia, Matius Halawa, & Darmawan Harefa. (2024). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Dimensi Tiga*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55.
<https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2024). Learning Mathematics In Telukdalam Market: Calculating Prices And Money In Local Trade. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 97-107.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2305>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). The Influence Of Contextual Teaching And Learning Based Discovery Learning Models On Abilities Students' Mathematical Problem Solving. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>



- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Tunas: *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D. (2024). Exploring Local Wisdom Values Of South Nias For The Development Of A Conservation-Based Science Curriculum. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/tunas.v5i2.2284>
- Harefa, D. (2024). Preservation Of Hombo Batu: Building Awareness Of Local Wisdom Among The Young Generation Of Nias. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2334>
- Harefa, D. (2024). Strengthening Mathematics And Natural Sciences Education Based On The Local Wisdom Of South Nias: Integration Of Traditional Concepts In Modern Education. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 63-79. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2347>
- Harefa, D. (2024). The Influence Of Local Wisdom On Soil Fertility In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 3(2), 18-28. <https://doi.org/10.57094/jsa.v3i2.2333>
- Harefa, D. (2025). Fisika Di Dunia Nyata : Evaluasi Pendidikan IPA Yang Tak Sekadar Hitungan Dan Rumus. CV Lutfi Gilang
- Harefa, D. (2025). Getting To Know Yahowu And Ya'ahowu Warm Greetings From The Nias Community. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 15-27. <https://doi.org/10.57094/Kohesi.V5i2.2559>
- Harefa, D. (2025). Filsafat Pendidikan Nasional Sebagai Budaya Kearifan Lokal Nias. CV Lutfi Gilang
- Harefa, D. (2025). Globalizing Hombo Batu The Role Of English In Promoting Nias Local Wisdom On The International Stage. *Research On English Language Education*, 7(1), 74-91. <https://doi.org/10.57094/Relation.V7i1.2638>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu A Traditional Art That Can Be Explained With The Laws Of Physics. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 264-276. <https://doi.org/10.57094/Faguru.V4i1.2459>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu The Tradition Of South Nias That Teaches Courage And Cooperation. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 75-84. <https://doi.org/10.57094/Faguru.V4i1.2454>
- Harefa, D. (2025). Implementation Of Pancasila Character Education In Hombo Batu In South Nias. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. 6(1), 1-13,



- <https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i1.2566>
- Harefa, D. (2025). Improving Environmental Conservation Skills through Science Learning that Values the Local Wisdom of Hombo Batu in the Botohilitano Indigenous Community. *Global Sustainability and Community Engagement*, 1(3), 119–130. Retrieved from <https://iesrjournal.com/index.php/gsc/article/view/302>
- Harefa, D. (2025). Innovation In Social Science Learning Based On Local Wisdom: Hombo Batu As A Cultural Education Media In South Nias. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 15-27. <https://doi.org/10.57094/jpe.v6i1.2555>
- Harefa, D. (2025). Integrating Character Education Into Science Learning To Improve Academic Achievement At Sma Teluk Dalam. *Tunas : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 1-13. <https://doi.org/10.57094/tunas.v6i1.2909>
- Harefa, D. (2025). Kearifan Lokal Nias Dalam Pembelajaran IPA. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D. (2025). Mathematics As A Philosophical Foundation In Hombo Batu: Exploring Nias' Local Wisdom Through The Perspective Of Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 13-26. <https://doi.org/10.57094/afore.v4i1.2557>
- Harefa, D. (2025). Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D. (2025). The Application Of Hombo Batu Local Wisdom-Based Learning In Enhancing Student Discipline And Cooperation In The Nias Islands. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(1), 14-27. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i1.2565>
- Harefa, D. (2025). The Influence Of Soil Texture Types On Land Resilience To Drought In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(1), 13-30. <https://doi.org/10.57094/jsa.v4i1.2585>
- Harefa, D. (2025). Transformasi Pendidikan IPA Fisika Di Era Industri 5.0 : Mempersiapkan Generasi Pintar Dan Berinovasi, CV Lutfi Gilang
- Harefa, D., & Fatolosa Hulu. (2024). Mathematics Learning Strategies That Support Pancasila Moral Education: Practical Approaches For Teachers. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 51-60. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2299>
- Harefa, D., & I Wayan Suastra. (2024). Mathematics Education Based On Local Wisdom: Learning Strategies Through Hombo Batu. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2236>
- Harefa, D., Budi Adnyana, P., Gede, I., Wesnawa, A., Putu, I., & Ariawan, W. (2024). Experiential Learning: Utilizing Local Wisdom Of Nias For Future Generations. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 52–61.



- <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i2.2254>
- Harefa, D., Forilina Laia, Vira Febrian Lombu, Evan Drani Buulolo, Alena Zebua, Ofirna Andini Sarumaha, Agus Farin, Elvita Janratna Sari Dakhi, Vinxen Sians Zihono, Nariami Wau, Flora Melfin Sriyanti Duha, Statis Panca Putri Laiya, Lena, Nimarwati Laia, Martina Ndruru, Angelin Febrianis Fau, Adaria Hulu, Yulinus Halawa, Desrinawati Nehe, Jesika Bago, Odisman Buulolo, Sofiana Faana, Herlis Juwita Ndruru, Desiputri Hayati Giawa, Alexander Frisman Giawa, & Anita Zagoto. (2024). Bimbingan Belajar Matematika Tingkat SD. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30-38. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Harefa, D., I Made Sutajaya, I Wayan Suja, & Ida Bagus Made Astawa. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal NIAS. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51-61. <https://doi.org/10.57094/Ndrumi.V7i2.2226>
- Harefa, D., I Made Sutajaya, I Wayan Suja, & Ida Bagus Made Astawa. (2024). Nilai Moral Tri Hita Karana Dalam Album "Keramat" Ciptaan H. Rhoma Irama. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 1-15. <https://doi.org/10.57094/Ndrumi.V7i2.2117>
- Harefa, D., Made Sutajaya, I., Suja, W., Bagus, I., & Astawa, M. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal Nias. *NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/ndrumi.v7i2.2226>
- Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Kaminudin Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Baziduhu Laia, Anita Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Harefa, D., Sarumaha, M. ., Telaumbanua, K. ., Telaumbanua, T. ., Laia, B. ., & Hulu, F. . (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences . *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 4(2), 240-246. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Hulu Yamulia, R. Rahmadani, Harahap dan Muhammad Arif Nasution. 2018. Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Tetehosi Sorowi Kecamatan Lahewa Timur Nias Utara. *Jurnal Pendidikan Ilmu, (Online) Vol.10. No.1.* (<http://journal.unimed.ac.id>., diakses 1 Juni 2018)
- Hulu, E. S., & Welli Siswanti. (2024). ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI SPLDV DITINJAU DARI PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 TOMA. *FAGURU: Jurnal*



- Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 1-15.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1351>
- Indrakartika, Iksan, dan Guasmin. 2007 Analisis Pengelolaan dana desa Studi Kasus di Kecamatan Tatapan Kabupatn Minahasa Selatan. *Indonesia Accounting Journal, (Online) Vol. 2 No. 2.* ([Http://journal.ac.id.](http://journal.ac.id), diakses 4 April 2007.)
- Kaminudi Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 16-29.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1919>
- Kasihani Giawa. 2022. analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 317-326
- Kurniawan Setia Budi. 2021. *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Malang: Media Nusa Creative.
- Lawuna. B. 2022. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Senilai Dan Berbalik Nilai Di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Mazino Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 18-27
- Lince Sulvan Waruwu.2022.Kemampuan Menulis Cerita Pendek SISWA SMP Swasta KristeN BNKP Telukdalam KelaS IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2),267-275
- Madiistryanto dan Wahyuningsih. 2021. *Dinamika Organisasi*. Penerbit: Indigo Media.
- Maduwu, F. D. A. 2022. Studi Biodeversitas Ikan Air Tawar Di Sungai Gewa Sebagai Indikator Kesehatan Lingkungan , *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 10-17
- Murnihati Sarumaha, Harefa, D., Adam Smith Bago, Amaano Fau, Wira Priatin Lahagu, Toni Lastavaerus Duha, Musafir Zirahu, & Hartaniat Warisman Lase. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (Physalis Angulata L.) Sebagai Obat Tradisional . *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). *Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda*. 12(3), 663.
<https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Ndruru, F. (2024). PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 LAHUSA . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 357-372.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1426>



- Patrisia Sonia Sarumah.2022.Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 276-285.
- Peraturan Pemerintahan (PP) Nomor 60 Tahun. 2018. *Panduan Penggunaan dan Pengelolaan Dana Desa*. PT. Grasindo: Jakarta.
- Permedes PDTT No. 16 Tahun 2015. Keuangan Desa dan Prioritaskan Penggunaan Dana Desa Tahun 2019.
- Radita, Arindya. 2019. *Efektivitas Organisasi Tata Kelola Minyak Gas Bumi*. Penerbit: Media Sahabat Cendekia. Kota Surabaya.
- Ricca Albertin Zalogo.2022.Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum Album. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 286-294
- Rustiani Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (Diplazium Esculentum). *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 42-54
- Solahudin Makmur. 2021. *The Essential of Human Resources Management*. Baten: Bintang Sembilan Visitama.
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Sugiyono. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharjo Muhamad Muiz. 2022. *Pengelolaan Dana Desa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Telaumbanu, T., Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Baziduhu Laia, Fatolosa Hulu, Harefa, D., & Anita Zagoto. (2025). Transformasi Botol Plastik Aqua Menjadi Tempat Sampah Ramah Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Desa Bawolowalangi. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1-14. <https://doi.org/10.57094/Haga.V4i1.2779>
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72. <https://doi.org/10.57094/Tunas.V4i1.885>
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72. <https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Sealatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50-61.



- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai "Kimia Analisis farmasi." Nuha Medika. <https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilnaminah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students' Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 55-66

